

ABSTRAK

Bayi didesa kebonsari candi sidoarjo banyak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dikarenakan kebanyakan sang ibu sibuk bekerja sehingga perkembangan motorik halusnya terganggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan didesa Kebonsari Candi Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik *observasional*. Populasi penelitian ini adalah 35 pasang ibu dan bayi didesa Kebonsari candi Sidoarjo dan besar sampel 32 pasang responden, diambil dengan *Simple random sampling*. Variabel *independen* adalah ASI eksklusif dan perkembangan motorik halus bayi sebagai variabel *dependen*. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi DDST kemudian dilakukan uji statistik *Spearman rank* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (71.9 %) ibu memberikan ASI dan sebagian besar (62.5 %) bayi mengalami perkembangan motorik halus normal. Hasil uji statistik *Spearman rank* didapatkan nilai $= 0.023 < = 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan didesa Kebonsari Candi Sidoarjo.

Simpulan dalam penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI eksklusif dan perkembangan motorik halus bayinya normal. Perawat sangat dianjurkan memberikan penyuluhan tentang cara dan manfaat pemberian ASI eksklusif untuk stimulasi perkembangan motorik halus.

Kata kunci : ASI eksklusif, Perkembangan motorik halus, Anak